

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)

PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Jeki Andrianto
Desa Penempatan : Pandanlor
Kecamatan Penempatan : Klirong
Kabupaten Penempatan : Kebumen

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA

PROVINSI JAWA TENGAH

2024

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Jeki Andrianto
Desa Penempatan : Pandanlor
Kecamatan Penempatan : Klirong
Kabupaten Penempatan : Kebumen

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kegiatan Program Pengembangan Kepedulian Dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah bulan Mei 2024 penempatan Desa Pandanlor Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat terselesaikan.

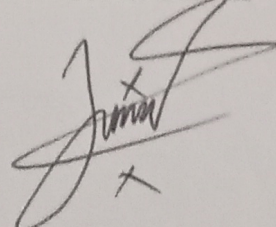
Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Pandanlor bulan Mei 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan di bulan Mei 2024 ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah.
2. Kepala Disdikpora Kabupaten Kebumen.
3. Tim pimpinbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Kebumen.
4. Bapak Sutomo selaku Kepala Desa Pandanlor dan perangkat beserta Lembaga Desa Pandanlor.
5. Rekan-rekan Karangtaruna Mandiri Desa Pandanlor.
6. Kawan peserta PKKP DISPORAPAR JATENG Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kebumen.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Program PKKP JATENG Angkatan XV Tahun 2024.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jawa Tengah Tahun 2024.

Kebumen, 27 Mei 2024

Peserta PKKP



Jeki Andrianto, S.H.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Jeki Andrianto
Desa Penempatan : Pandanlor
Kecamatan Penempatan : Klirong
Kabupaten Penempatan : Kebumen

Kebumen, 27 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Pandanlor



Sutomo

Mengetahui,
Pengelola Sarana Olahraga Dinas
Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Kebumen

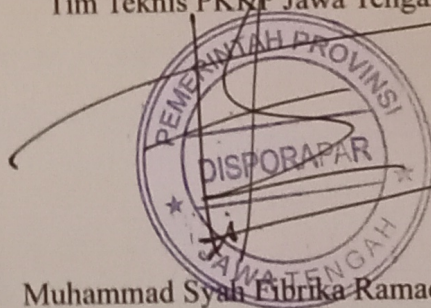


Endi Susmiyanti, S. AP.

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024

Jeki Andrianto, S.H.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024



Muhammad Syah Fibrika Ramadhan M.E.

Mengetahui,
(Jabatan Pejabat Penandatanganan & Nama Dinas Provinsi)

..... (Nama Pembina Provinsi)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Desa Pandanlor	1
1.1. Branding Diri Peserta	3
II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024.....	5
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	9
III. TARGET BULAN JUNI 2024	14
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	14
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	15
IV. KESIMPULAN	18

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Desa Pandanlor	1
1.1. Branding Diri Peserta	3
II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024.....	5
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	9
III. TARGET BULAN JUNI 2024	14
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	14
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	15
IV. KESIMPULAN	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pelaksanaan Kegiatan Entreprenur Bulan Mei 2024
Tabel 2.	Pelaksanaan Kegiatan Sosioprenur Bulan Mei 2024
Tabel 3.	Daftar Mapping Sementara Usaha Di Desa Pandanlor

I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Desa Pandanlor

Desa Pandanlor merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Secara geografis, desa ini memiliki topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Keberagaman relief ini memberikan potensi untuk berbagai jenis kegiatan pertanian dan peternakan, seperti tanaman hortikultura di dataran rendah dan peternakan di daerah dataran tinggi. Adapun batas wilayah Desa Pandanlor adalah sebagai berikut:

- Utara : Desa Bendogarap
- Selatan : Desa Tanggulangin
- Barat : Desa Tambakprogo dan Desa Tanggulangin
- Timur : Sungai Luk Ulo dan Kecamatan Buluspesantren

Desa Pandanlor memiliki luas sebesar 127,98 hektar. Secara geografis, desa ini memiliki potensi yang cukup menarik dengan beragam jenis tanah dan relief yang mendukung untuk berbagai jenis kegiatan pertanian dan peternakan. Jumlah penduduk sebanyak 3146 jiwa, yang terdiri dari beragam kelompok usia. Struktur demografi penduduknya mencakup anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk melibatkan berbagai kelompok usia dalam Program Pengembangan Kepedulian Dan Kepemimpinan Pemuda.

Selain itu desa Pandanlor memiliki potensi yang cukup beragam, terutama dalam bidang pertanian dan peternakan. Potensi tersebut meliputi:

1. Peternakan: secara geografis Desa Pandanlor memiliki lahan yang cocok untuk pengembangan peternakan sapi dan kambing.
2. Pertanian: Kondisi tanah yang subur mendukung untuk berbagai jenis tanaman, seperti padi, jagung, dan sayuran.
3. Ternak Jangkrik: Usaha ternak jangkrik juga merupakan potensi yang menjanjikan di desa ini. Di desa pandanlor terdapat peternak yang khusus menghasilkan telur jangkrik dan khusus pembesaran jangkrik.
4. Serabut Kelapa: Pemanfaatan serabut kelapa sebagai bahan baku berbagai produk kerajinan juga dapat menjadi alternatif pengembangan ekonomi masyarakat. Di

Desa Pandanlor terdapat kelompok pengerajin serabut kelapa bernama “Jaya Abadi”.

5. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) : meliputi produksi makanan ringan seperti keripik tempe, keripik pisang, kerupuk (rambak dan semprong), ada juga produksi tempe dan catering (Ragil Saputra Catering).
6. Minyak VCO (minyak kelapa) : produksi minyak VCO menjadi salah satu potensi yang perlu ditingkatkan karena telah berkembang cukup baik. Adapun brand VCO yaitu “Nutrico Family A Green” yang sudah berjalan sejak 2019, yang sebelumnya hanya produk fermentasi dari tahun 2014.

Adapun potensi desa yang akan dikembangkan salah satunya potensi adalah kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui program pendampingan dan pelatihan yang terarah, diharapkan UMKM di Desa Pandanlor dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian desa tersebut. Dengan memperkuat sektor UMKM, Desa Pandanlor dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Selain itu, pengembangan UMKM juga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memperkuat daya saing produk lokal baik di tingkat regional maupun nasional. Dengan demikian, potensi UMKM di Desa Pandanlor memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Kemudian dari segi kepemudaan juga sudah cukup aktif melalui kegiatan karangtaruna dan olahraga, Karangtaruna Mandiri Desa Pandanlor mempunyai set alat presmanan acara, gerobak angkringan, gerobak usaha, dan pengelolaan lahan untuk penanaman rumput dan sudah dikelola secara mandiri.

Dalam periode bulan berjalan, rencana kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Desa:

- Melakukan survei dan penelitian untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan desa.
- Menganalisis data dan informasi yang diperoleh untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa.
- Menyusun laporan yang berisi hasil identifikasi potensi dan kebutuhan desa sebagai dasar perencanaan program selanjutnya.

2. Pelatihan dan Pendampingan untuk Pengembangan UMKM:
 - Mengadakan pelatihan dan workshop untuk membantu pemuda dan masyarakat lokal dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
 - Memberikan pendampingan dan bimbingan kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, manajemen usaha, pemasaran, dan lain-lain.
3. Penyusunan Rencana Strategis Pengembangan Desa:
 - Melibatkan stakeholder desa, termasuk pemuda, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa dalam menyusun rencana strategis pengembangan desa.
 - Menetapkan visi, misi, tujuan, dan langkah-langkah strategis untuk mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.
4. Pelaksanaan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepemimpinan Pemuda:
 - Mengadakan berbagai kegiatan sosial, budaya, dan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan desa.
 - Mendorong pemuda untuk mengambil peran sebagai agen perubahan dan pemimpin dalam mengatasi berbagai tantangan dan masalah di desa mereka.

Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan Desa Pandanlor dapat mengoptimalkan potensi lokalnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

1.1.Branding Diri Peserta

Dalam era yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang ketat, keterlibatan pemuda dalam pengembangan diri dan kontribusi terhadap kemajuan masyarakat sangatlah penting. Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) menjadi wadah yang tepat untuk mengeksplorasi potensi dan mengasah kemampuan peserta dalam berbagai aspek kehidupan.

Saya Jeki Andrianto sebagai peserta yang turut serta dalam Program Pengembangan Kepedulian Dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Tahun 2024. Dengan latar belakang pendidikan dari SMK Negeri Nusawungu dan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Prodi Hukum Keluarga Islam yang sampai saat ini konsen dibidang hukum dan usaha, saya menunjukkan komitmen dalam mengembangkan potensi diri, kemampuan komunikasi yang efektif, manajemen waktu yang baik, dan kepiawaian dalam berpikir kreatif menjadi modal utama yang saya miliki. Tidak hanya itu, keberagaman soft skill seperti berpikir kritis, public speaking,

serta kemampuan dalam bekerja sama dan kolaborasi membuat saya mampu beradaptasi di berbagai situasi. Sementara itu, keahlian dalam teknologi informasi, legalitas termasuk kedepan legalitas usaha menunjukkan bahwa hard skill yang saya miliki sangat relevan dalam dunia bisnis modern.

Sebelum saya bergabung dengan PKKP, saya telah menekuni usaha di bidang perdagangan telur bebek, ternak kambing dan aktif sebagai konsultan hukum atau Paralegal. Pengalaman yang saya peroleh di sana memberikan wawasan yang berharga dalam dunia usaha dan sosial. Sekarang, sebagai peserta program ini, saya berencana untuk mengembangkan usaha dibidang peternakan dan jasa sebagai konsultan hukum kepada masyarakat yang membutuhkan dan pendampingan hukum. Rencana saya mencakup membangun usaha ternak yang lebih banyak dan efisien, dibidang jasa hukum kedepan saya akan mendirikan kantor hukum sendiri.

Dengan keyakinan akan potensi yang saya miliki dan komitmen saya untuk terus belajar dan berkembang, saya berharap kontribusi saya dalam PKKP dapat membawa dampak positif bagi diri saya sendiri, komunitas, dan masyarakat secara lebih luas. Saya yakin bahwa melalui program ini, saya dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. Tentu semua perlu dukungan dari pihak-pihak terkait sehingga program yang dijalankan dapat terwujud dan memberikan dampak untuk masyarakat luas terutama masyarakat desa penempatan.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

a. Kegiatan Entreprenur Di Desa Pandanlor

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) pada bulan Mei 2024 telah menghasilkan sejumlah langkah konkret dalam mendukung perkembangan dan pemberdayaan pemuda dan UMKM di Desa Pandanlor. Sebagian besar masyarakat Desa Pandanlor sebagai petani dan peternak yang masih menerapkan sistem tradisional, adapun tantangan/kendala yang muncul yaitu dibidang pertanian terkait bibit, perawatan, dan pemasaran hasil panen, dibidang peternakan diantaranya sapi dan kambing tantangan/kendala yang muncul yaitu terkait pakan dan pengelolaan kotoran hewan sehingga diharapkan adanya pelatihan pembuatan pakan fermentasi (silase) dan lain sebagainya. Kemudian sudah ada UMKM yang berjalan di desa pandanlor yaitu keripik pisang “berkah family”, keripik tempe “rafa tempe”, kerupuk (rambak dan semprong), Catering (Ragil Saputra Catering), Snack dan makanan ringan lainnya yang perlu branding dan adanya legalitas, adapun kendalanya yaitu dalam pemasaran, dan pembinaan tentang wirausaha bagi pemuda.

Adapun untuk usaha yang sudah berjalan lumayan baik yaitu produksi lemon Gress “Lemony.id”, minyak VCO “Nutrico Family A Green”, kelompok kerajinan serabut kelapa “jaya abadi”, pembuat gagang sapu “jaya wijaya” dan ternak jangkrik/telor jangkrik “makin jaya jangkrik” yang sudah memiliki pasar cukup luas. Kepemudaan Desa Pandanlor ada karangtaruna mandiri yang sudah berjalan cukup baik dengan mengelola usaha penyewaan alat-alat prasmanan, gerobak angkringan, gerobak usaha dan mengelola lahan untuk menanam rumput gajah. Karangtaruna Desa Pandanlor juga merupakan binaan djarum yang sudah lama aktif melakukan kegiatan-kegiatan kepemudaan.

Kemudian kegiatan Entreprenur Di Desa Pandanlor pada bulan mei 2024 berfokus pada proses awal pengembangan produk dari usaha berkah family yang awalnya memproduksi keripik pisang kemudian berinovasi membuat keripik lain yaitu keripik ubi ungu, keripik singkong, dan cistik/stik bawang. Berkah family merupakan nama brand yang mencakup beberapa usaha yang sudah berjalan dan memiliki market atau pemasaran tersendiri karena ownernya merupakan Tkw atau mantan Tkw yang membuka usaha di desa dan

bisa berkembang. Selain usaha keripik berkah family juga memproduksi es batu dan merambah ternak sapi mandiri.

Ada beberapa masukan dari mentor yaitu pertama, mencari relasi dan kerjasama dengan akademisi dan dinas terkait untuk melakukan pelatihan. Kedua, membuat mapping dan pendataan terkait potensi yang ada di desa sehingga kedepan dapat melakukan langkah yang tepat. Ketiga, membuat proposal /company profile sebagai dasar dalam menjalin kolaborasi dengan dinas terkait sehingga memudahkan mendapat relasi dalam usaha pemecahan masalah.

b. Kegiatan Entreprenur Peserta PKKP

Kegiatan usaha yang dilakukan pada bulan Mei berfokus mengembangkan usaha ternak kambing jawa randu "SJE Mandiri Farm", kami berfokus Penambahan jumlah ternak kemudian kedepan Memperbaiki, menambah kandang, menanam rumput odot dan membuat pakan fermentasi untuk persediaan pakan. Value Proposition Kami yaitu Menghasilkan kambing jawa randu yang sehat dan berat maksimal, Jenis kambing yang pakannya mudah karena sebagian besar pakan doyan dan Perawatan mudah. Untuk pemasaran dan Target pasar yaitu peternak pemula untuk pembibitan, masyarakat untuk hewan qurban, selamatan, aqiqah, dll. Strategi promosi yang kami lakukan yaitu Promosi offline dan online, baik dari orang ke orang dan melalui media social, untuk strategi distribusi bisa ambil sendiri dan siap mengantarkan ketempat pembeli sesuai dengan kesepakatan, dan Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan kami menerapkan dengan menjaga kualitas ternak dengan baik dan Menjaga komunikasi dengan baik, sehingga timbul rasa saling percaya.

Usaha ternak ini dikelola bersama keluarga kemudian untuk hasil usaha diputar kembali untuk menambah ternak, memperbaiki kandang serta melakukan penanaman rumput odot untuk persediaan pakan. Kemudian untuk pengembangan usaha lain saya sebagai paralegal atau lawyer kedepan. Kendala yang dihadapi yaitu terkait pakan karena kebanyakan pakan masih ngarit, belum menanam atau belum membuat pakan fermentasi untuk persediaan pakan. masukan atau evaluasi dari Tim Teknis yaitu mengembangkan ternak dengan system kandang dan pakan modern sehingga lebih efisien. Untuk usaha ternak kambing kami masih fokus pembesaran, memberikan pakan yang bernutrisi

untuk pertumbuhan kambing. Tantangan yang dihadapi susahny mencari pakan karena para peternak mayoritas mencari pakan ditempat yang sama. masukan atau evaluasi dari Tim Teknis yaitu membuat pakan alternative.

2.2.Hasil Kegiatan Sociopreneur

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) pada bulan Mei 2024 telah menghasilkan sejumlah langkah konkret dalam mendukung perkembangan dan pemberdayaan pemuda di Desa Pandanlor. Khususnya dalam upaya memberdayakan pemuda di desa melalui kegiatan sosiopreneur. Fokus utama pada bulan ini adalah memberikan dukungan yang lebih besar kepada kelompok usaha di desa dengan berbagai intervensi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Salah satu kegiatan yang berhasil dilakukan adalah memberikan pendampingan dan pelatihan soft skill kepada lebih banyak kelompok usaha. Dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam aspek seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kepemimpinan, diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas usaha mereka. Selain itu, dukungan dalam menembus pasar juga menjadi fokus penting, dengan memberikan bimbingan tentang pemasaran digital dan strategi penetrasi pasar yang efektif.

Berdasarkan mapping yang kami lakukan potensi yang ada di Desa Pandanlor yaitu Peternakan dan pertanian, usaha makanan/minuman ringan dan karangtaruna mandiri desa Pandanlor. Identifikasi masalah desa yaitu Peternakan masalahnya terkait kesehatan hewan, pakan dan pemasaran, untuk usaha makanan ringan masalahnya terkait branding produk karena beberapa belum ada nama, label/cap, legalitas dan pemasaran belum maksimal. Bentuk Pendampingan Masyarakat yang kami lakukan yaitu berpartisipasi dalam kegiatan bimtek usaha peternakan dan kesehatan hewan dari dinas peternakan dan kesehatan hewan provinsi Jawa Tengah dan ikut mensosialisasikan kepada masyarakat atau kelompok ternak lainnya yang tidak mengikuti pelatihan tersebut. Kemudian kami juga melakukan pendampingan UMKM yang belum memiliki nama, label/cap, legalitas dan pemasaran tradisional. Adapun kelompok ternak yang ikut bimtek dan pengembangan yaitu KTT Karang tepung dan KTT Ngudi Rahayu desa Pandanlor, untuk nama usaha yaitu keripik pisang berkah family dan Rafa tempe (Tempe dan keripik Tempe).

Hasil Pendampingan yang kami lakukan dengan mengimplementasikan pembuatan pakan silase atau fermentasi dan sosialisasi terkait kesehatan hewan. Untuk UMKM kami mendampingi pembuatan nama brand, label/cap, google map bussines, legalitas (proses), dan membantu dalam pemasaran. Kendala yang

dihadapi untuk pendampingan ternak sebagian masyarakat menganggap proses pembuatan pakan masih ribet dan memerlukan biaya tambahan, untuk hewan sakit dan mati dadakan belum bisa didiagnosa dengan cepat. kemudian untuk pendampingan usaha, pemilik usaha tidak mau ribet terkait branding dan pemasaran sehingga diperlukan kesabaran untuk mensosialisasikan branding, legalitas dan pemasaran online. Tindak lanjut program kami yaitu membantu mempromosikan hasil ternak melalui offline dan online, mensosialisasikan lagi secara bertahap terkait kesehatan hewan dan pakan yang praktis dan ekonomis dan membantu membranding usaha, pemasaran, dan memproses legalitas usaha.

Secara umum dalam pelaksanaan kegiatan sosiopreneur ini juga dihadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan alat dan infrastruktur di beberapa desa, yang mempengaruhi efektivitas pelatihan dan implementasi strategi pemasaran digital. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan tindak lanjut program dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pelatihan tambahan dalam menghadapi kendala teknis. Selain itu, untuk memaksimalkan dampak program, diperlukan juga tindakan lanjut berupa pelatihan SDM yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemuda dan kelompok usaha di desa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengelola usaha mereka dengan baik dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan sosiopreneur pada bulan Mei 2024 mencerminkan komitmen yang kuat dalam mendukung pengembangan pemuda dan ekonomi lokal di desa. Melalui pendampingan yang tepat dan tindak lanjut program yang menyeluruh, diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan. Dan kedepan akan terus mengembangkan dan mendampingi potensi yang ada yaitu keripik pisang “berkah family”, keripik tempe “rafa tempe”, kerupuk (rambak dan semprong), Catering (Ragil Saputra Catering), Snack dan makanan ringan lainnya yang perlu branding dan adanya legalitas, kemudian pendampingan kepada karangtaruna mandiri pandanlor dan kelompok ternak tani Desa Pandanlor.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Sociopreneur Bulan Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
1. Peternakan dan pertanian 2. Usaha makanan/minuman ringan 3. Karangtarna mandiri desa pandanber	1. Peternakan masalahnya terkait kesehatan hewan, pakan dan pemasaran. 2. Usaha makanan ringan masalahnya terkait branding produk karena beberapa belum ada nama, label/cap, legalitas dan pemasaran belum maksimal.	1. Berpartisipasi dalam kegiatan bintek usaha peternakan dan kesehatan hewan dari dinas peternakan dan kesehatan hewan provinsi Jawa Tengah dan ikut mensosialisasikan kepada masyarakat atau kelompok ternak lainnya yang tidak mengikuti pelatihan tersebut. 2. Melakukan pendampingan U/MKM yang belum memiliki nama, label/cap, legalitas dan pemasaran tradisional.	Jumlah (50). 1. Yusuf 2. Mundofah 3. Kobi 4. Anwar Fauzi 5. Makin 6. Dii	Jumlah (3). 1. Kelompok ternak : KTT Karang tepung dan Ngudi Rahayu desa pandanber. 2. Kelompok usaha : keripik pisang berkah family dan Raka tempe (Tempe dan keripik Tempe)	1. Implementasi pembuatan pakan silase atau fermentasi dan sosialisasi terkait kesehatan hewan. 2. Pembuatan nama brand, label/cap, google map business, legalitas (proses), dan membantu dalam pemasaran.	1. Untuk pendampingan ternak sebagian masyarakat menanggapi proses pembuatan pakan masih ribet dan memerlukan biaya tambahan, untuk hewan sakit dan mati dulakan belum bisa diagnosa dengan cepat. 2. Untuk pendampingan usaha, pemilik usaha tidak mau ribet terkait branding dan pemasaran sehingga diperoleh kesadaran untuk mensosialisasikan branding, legalitas dan pemasaran online.	1. Membantu mempromosikan hasil ternak melalui offline dan online. Mensosialisasikan lagi secara bertahap terkait kesehatan hewan dan pakan yang praktis dan ekonomis. 2. Membantu membranding usaha, pemasaran, dan memproses legalitas usaha.	

Tabel 3. Daftar Mapping Usaha Di Desa Pandanlor

1.	Dusun I a. Kerupuk - Produksi 2-3 org - Sudah berjalan 3 tahunan - Produksi sendiri dan ngambil bahan kerupuk	Permasalahan : a. Cuaca ketika penjemuran b. Permodalan untuk perluasan industri Rencana Pendampingan : a. Pembuatan logo dan label b. Pembuatan akun media sosial c. Google maps business d. Legalitas
	b. VCO (Nutrico Family A Green) - Karyawan 15 org - Dari 2019 - Pengiriman ke seluruh Indonesia - Bahan baku dari lokal dan luar pulau	Permasalahan : a. Produksi belum rutin b. Belum bisa memenuhi kebutuhan pasar c. Bahan baku kelapa d. Pemasaran masih tradisional Rencana Pendampingan : a. Branding Produk b. Perluasan Pasar c. Mengaktifkan media sosial kembali
	c. Catering (Ragil Saputra Catering) - Pesanan dari dinas - E-catalog - Catering dan snack - Snack mitra dengan warga	Permasalahan: a. Produksi menyesuaikan pesanan b. Usaha semionline Rencana Pendampingan a. Membantu branding produk b. Perluasan pasar c. Mengaktifkan media sosial kembali
2.	Dusun II a. Tempe (Rafa Tempe) - Produksi 3 orang	Permasalahan : a. Belum bisa memenuhi kebutuhan konsumen b. Pemasaran tradisional c. Produksi belum stabil Rencana Pendampingan : a. Pembuatan logo b. Pembuatan sosial media c. Google maps business
	b. Keripik tempe - Bahan baku sendiri - Usaha keluarga	Permasalahan : a. Produksi belum stabil b. Pemasaran tradisional c. Packaging polos Rencana Pendampingan : a. Pembuatan logo dan label b. Pembuatan media sosial c. Google maps business d. Legalitas
	c. Gagang sapu (jaya wijaya)	Permasalahan : a. Belum ada nama b. Belum produksi ijuk atau serabut sapu sendiri c. Pemasaran semionline Rencana Pendampingan : a. Pembuatan logo dan label/Cap

		b. Pembuatan media sosial c. Google maps business
	d. Tenak jangkrik/telor jangkrik (makin jaya jangkrik) - Dari tahun 2019 - Kapasitas 50 box - Proses produksi ½ bulan - Panen setiap hari - Karyawan 3 orang	Permasalahan : a. Kendala alam atau cuaca sehingga bibit untuk produksi mati b. Belum bisa memenuhi kebutuhan pasar Rencana Pendampingan : a. — b. — c. -
	e. Lemon grass (Lemony.id) - Dari tahun 2018 - Ada 3 varian Rasa - Exp 2 bulan	Permasalahan : a. Produksi belum stabil b. Pemasaran saat ini stagnan Rencana Pendampingan : a. — b. —
3.	Dusun 3 a. Keripik pisang (berkah family)	Permasalahan : a. Bahan baku pisang belum mencukupi b. Produksi belum stabil c. Pemasaran semionline Rencana Pendampingan : a. Pembuatan media sosial b. Google maps business c. Ekspansi produk d. Legalitas Produk
	b. Peternakan sapi (berkah family)	Permasalahan : a. Kualitas Bibit sapi masih kurang b. Pengolahan kotoran c. Pemasaran agar lebih bersaing Rencana Pendampingan : a. — b. —
	c. Kerajinan serabut kelapa/kelompok (jaya abadi)	Permasalahan : a. Segmentasi pemasaran kerajinan b. Keaktifan anggota kelompok c. Produksi belum stabil Rencana Pendampingan : a. Membantu branding produk b. Pembuatan Google maps business c. -

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

a. Kegiatan Entrepreneur Di Desa Pandanlor

Pada bulan Juni 2024, Menargetkan pengembangan produk “berkah family” sudah terwujud dan terus bisa berkembang dengan sentuhan branding kekinian. Kami akan membantu optimalisasi pemasaran baik offline ataupun online dan membantu Pembuatan e-katalog usaha “berkah family” sehingga pemasaran akan lebih maksimal. Kami secara bertahap juga akan membantu mengembangkan brand dari produk-produk lain yang memiliki potensi untuk berkembang. Seperti produk makanan ringan “rafa tempe”, “Ragil Saputra Catering”, produk snack dan lainnya. Kemudian produk kerajinan serabut kelapa dari “jaya abadi”.

b. Kegiatan Entrepreneur Peserta PKKP

Pada bulan Juni 2024, SJE Mandiri Farm menargetkan dapat mengembangkan peternakan kambing jawa randu, kami akan menambah jumlah ternak baik melalui pembibitan ataupun pembesaran, memperbaiki dan menambah kandang, menanam rumput odot atau tanaman hijau lainnya, kemudian kami akan merambah ke pakan silase atau fermentasi sebagai persediaan pakan kedepan karena saat ini pakan menjadi kendala yang paling utama. Untuk meningkatkan kualitas produk kami terus memberikan pakan yang terbaik dan menjaga kebersihan kandang. Kemudian salah satu langkah untuk pemasaran kami sudah membuat google maps business agar lokasi usaha mudah di temukan, kedepan juga akan membuat akun media social sendiri yang nanti berisi konten pemasaran ataupun konten edukasi ternak.

Dengan menetapkan target-target ini dan berkomitmen untuk melaksanakannya dengan penuh dedikasi, SJE Mandiri Farm berharap dapat melangkah maju menuju pencapaian tujuan usaha kami. kami percaya bahwa dengan kombinasi strategi yang tepat, inovasi berkelanjutan, dan fokus yang kuat pada tujuan, kami akan berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang

3.2.Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan pada bulan Mei 2024, terlihat bahwa program Sosiopreneur telah memberikan dampak positif dalam memberdayakan pemuda di desa melalui pendampingan kelompok usaha. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian tersebut, berikut adalah target kegiatan sosiopreneur pada bulan Juni 2024 yaitu kedepan akan terus mengembangkan dan mendampingi potensi yang ada yaitu keripik pisang “berkah family”, keripik tempe “rafa tempe”, kerupuk (rambak dan semprong), Catering (Ragil Saputra Catering), Snack dan makanan ringan lainnya yang perlu branding dan adanya legalitas, kemudian pendampingan kepada karangtaruna mandiri pandanlor dan kelompok ternak tani Desa Pandanlor. Selain itu kami akan fokus dalam Pembuatan nama brand, label/cap, google maps bussines, legalitas, dan membantu dalam pemasaran terutama untuk usaha-usaha yang baru merintis dan berkembang.

Secara umum kami juga menargetkan untuk peningkatan kualitas pelatihan soft skill, diversifikasi strategi pemasaran, penguatan infrastruktur digital, evaluasi dan perbaikan program, kolaborasi dengan pihak eksternal, dan pemantauan dan evaluasi berkala. Selain itu, kami akan terus memetakan potensi pemuda dan desa Pandanlor untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang perlu diatasi. Melalui survei dan analisis yang mendalam, kami akan merumuskan rencana kegiatan yang lebih detail dan menyeluruh untuk mendukung pengembangan pemuda di Desa Pandanlor. Tantangan yang dihadapi termasuk memperluas jangkauan program dan meningkatkan partisipasi pemuda dan masyarakat Desa Pandanlor. Melalui serangkaian target kegiatan tersebut, diharapkan program sosiopreneur pada bulan Juni 2024 dapat terus memberikan dampak positif yang signifikan dalam memberdayakan pemuda dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

IV. KESIMPULAN

Setelah melalui berbagai kegiatan pada bulan Mei 2024, baik di bidang Entrepreneur maupun Sociopreneur, kami dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Entrepreneur

a. Kegiatan Entreprenur di Desa Pandanlor

Pada bulan Mei 2024 telah menghasilkan sejumlah langkah konkret dalam mendukung perkembangan dan pemberdayaan pemuda dan UMKM di Desa Pandanlor. Sebagian besar masyarakat Desa Pandanlor sebagai petani dan peternak yang masih menerapkan sistem tradisional. Kemudian untuk UMKM sudah ada yang berjalan di desa pandanlor yaitu keripik pisang “berkah family”, keripik tempe “rafa tempe”, kerupuk (rambak dan semprong), Catering (Ragil Saputra Catering), Snack dan makanan ringan lainnya yang perlu branding dan adanya legalitas. Kemudian kegiatan Entreprenur di Desa Pandanlor pada bulan Mei 2024 berfokus pada proses awal pengembangan produk dari usaha berkah family yang awalnya memproduksi keripik pisang kemudian berinovasi membuat keripik lain yaitu keripik ubi ungu, keripik singkong, dan cistik/stik bawang. Berkah family merupakan nama brand yang mencakup beberapa usaha yang sudah berjalan dan memiliki market atau pemasaran tersendiri karena ownernya merupakan Tkw atau mantan Tkw yang membuka usaha di desa dan bisa berkembang. Selain usaha keripik berkah family juga memproduksi es batu dan merambah ternak sapi mandiri.

b. Kegiatan Entreprenur peserta PKKP

Pada bulan Mei 2024 berfokus mengembangkan usaha ternak kambing jawa randu “SJE Mandiri Farm”, kami berfokus Penambahan jumlah ternak kemudian kedepan Memperbaiki, menambah kandang, menanam rumput odot dan membuat pakan fermentasi untuk persediaan pakan. Value Proposition Kami yaitu Menghasilkan kambing jawa randu yang sehat dan berat maksimal, Jenis kambing yang pakannya mudah karena sebagian besar pakan doyan dan Perawatan mudah. Untuk pemasaran dan Terget pasar yaitu peternak pemula untuk pembibitan, masyarakat untuk hewan qurban, selamatan, aqiqah, dll. Strategi promosi yang kami lakukan yaitu Promosi offline dan online, baik dari orang ke orang dan melalui media social, untuk strategi distribusi bisa ambil sendiri dan siap mengantarkan ketempat pembeli sesuai dengan kesepakatan,

dan Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan kami menerapkan dengan menjaga kualitas ternak dengan baik dan Menjaga komunikasi dengan baik, sehingga timbul rasa saling percaya.

2. Sociopreneur

Pada bulan mei 2024 telah melakukan bentuk pendampingan masyarakat yang kami lakukan yaitu berpartisipasi dalam kegiatan bimtek usaha peternakan dan kesehatan hewan dari dinas peternakan dan kesehatan hewan provinsi Jawa Tengah dan ikut mensosialisasikan kepada masyarakat atau kelompok ternak lainnya yang tidak mengikuti pelatihan tersebut. Kemudian kami juga melakukan pendampingan UMKM yang belum memiliki nama, label/cap, legalitas dan pemasaran tradisional. Pendampingan yang kami lakukan dengan mengimplementasikan pembuatan pakan silase atau fermentasi dan sosialisasi terkait kesehatan hewan. Untuk UMKM kami mendampingi pembuatan nama brand, label/cap, google map bussines, legalitas (proses), dan membantu dalam pemasaran.

Kendala yang dihadapi untuk pendampingan ternak sebagian masyarakat menganggap proses pembuatan pakan masih ribet dan memerlukan biaya tambahan, untuk hewan sakit dan mati dadakan belum bisa didiagnosa dengan cepat. kemudian untuk pendampingan usaha, pemilik usaha tidak mau ribet terkait branding dan pemasaran sehingga diperlukan kesabaran untuk mensosialisasikan branding, legalitas dan pemasaran online. Tindak lanjut program kami yaitu membantu mempromosikan hasil ternak melalui offline dan online, mensosialisasikan lagi secara bertahap terkait kesehatan hewan dan pakan yang praktis dan ekonomis dan membantu membranding usaha, pemasaran, dan memproses legalitas usaha.



KALENDER ABSENSI

Nama :

Jeki Andrianto

NIK :

3301053108950001

Mei 2024

1
BELUM ABSEN

2
HADIR

3
HADIR

4
BELUM ABSEN

5
BELUM ABSEN

6
HADIR

7
HADIR

8
BELUM ABSEN

9
BELUM ABSEN

10
HADIR

11
BELUM ABSEN

12
BELUM ABSEN

13
HADIR

14
HADIR

15
HADIR

16
HADIR

17
HADIR

18
BELUM ABSEN

19
BELUM ABSEN

20
HADIR

21
HADIR

22
HADIR

23
BELUM ABSEN

24
BELUM ABSEN

25
BELUM ABSEN

26
BELUM ABSEN

27
HADIR

28
HADIR

29
HADIR

30
BELUM ABSEN

28
HADIR

29
HADIR

30
BELUM ABSEN

31
BELUM ABSEN

Hadir :

16

Izin :

0

Terlambat :

0

Tidak Hadir :

0